



PENGARUH TIMES INTEREST EARNED RATIO (TIER) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA BCA SYARIAH

Wardha Nishai¹, & Diah Krisnaningsih²

*^{1&2}Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Email : wardhanishai@gmail.com, diah.krisnaningsih@gmail.com*

ABSTRAK

ROE ialah rasio yang dipergunakan dalam pengukuran laba bersih setelah pajak dengan modalnya sendiri. Rasio ini menjelaskan keefesiennya dalam menggunakan modal sendiri yang dimana semakin tinggi nilai rasionya maka semakin baik. Tujuan penelitian ini guna mengetahui pengaruh TIER, DER terhadap ROE pada BCA Syariah Periode 2018-2022. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan bulanan. Sementara pada teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menjelaskan adanya pengaruh positif dan signifikan antara TIER terhadap ROE, terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara DER terhadap ROE dan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara TIER dan DER terhadap ROE pada BCA Syariah Periode 2018-2022.

Kata Kunci : TIER, DER, ROE.

ABSTRACT

ROE is a ratio used to measure net profit after tax with its own capital. This ratio explains the efficiency in using its own capital, where the higher the ratio value, the better. The aim of this research is to determine the influence of TIER, DER on ROE at BCA Syariah for the 2018-2022 period. This type of research is quantitative research using secondary data originating from monthly financial reports. Meanwhile, the data analysis technique uses multiple regression analysis and hypothesis testing. The results of this research explain that there is a positive and significant influence between TIER on ROE, there is a positive and insignificant influence between DER on ROE and there is a simultaneous positive and significant influence between TIER and DER on ROE in BCA Syariah for the 2018-2022 period.

Keywords : TIER, DER, ROE.

PENDAHULUAN

Optimalisasi nilai perusahaan bisa dicapai apabila perusahaan mempunyai modal dan asset yang mencukupi guna aktifitas operasionalnya. Terpenuhinya kebutuhan operasional bersumber dari internal dan eksternal. Sumber modal internal berasal dari modal saham dan laba ditahan, sementara sumber dana eksternal berasal dari *leverage* atau hutang baik jangka panjang atau pendek (Hidayati & Septiana, 2021).

Peningkatan profitabilitas merupakan bagian dari optimalisasi nilai perusahaan. Usaha peningkatan profit dapat dilakukan dengan optimalisasi modal perusahaan baik modal internal dan eksternal. Profitabilitas juga menjadi tolak ukur kemampuan modal perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas ialah rasio yang dipergunakan sebagai alat ukur kemampuan suatu Perusahaan dalam memperoleh laba dari kegiatan operasionalnya (Henny, 2016). Profitabilitas data dapat diukur melalui rasio *Return on Equity* (ROE) (Salim, 2015). ROE ialah pengukuran dari penghasilan atau pendapatan milik semua perusahaan atas modal yang sudah diinvestasikan (Syamsudin, 2011). Secara umum ROE ialah rasio yang dipergunakan sebagai alat ukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Salim, 2015).

Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan rasio rentabilitas yaitu ROE. *Return on Equity* (ROE) digunakan dalam mengukur profitabilitas dikarenakan mampu menggambarkan tingkat keuntungan perusahaan dengan menggunakan modal atau ekuitas internal dan eksternal yang kepemilikannya oleh perusahaan. Oleh karena itu mampu dipergunakan sebagai sarana pengukuran kinerja suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. ROE dapat diketahui dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total modal. Tidak hanya itu ROE berhubungan erat dengan rangkaian sumber dana perusahaan yang berhubungan dengan pemilik. Perusahaan mempunyai ROE yang rendah jika hanya memanfaatkan modalnya sendiri

dan apabila ROE tinggi diakibatkan perusahaan melakukan hutang (Hery, 2016).

Permodalan (ekuitas) perusahaan berhubungan dengan dengan hutang perusahaan (modal eksternal) dan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang sekaligus *nisbah* atas hutang jangka panjang dan pendek maka rasio solvabilitas dapat digunakan oleh perusahaan dalam membantu mengetahui kekuatan perusahaan pada pemenuhan kewajiban tersebut. Rasio solvabilitas ialah rasio untuk menghitung komponen modal, asset dan hutang lancar terhadap pertumbuhan laba. DER (*Debt to Equity Rasio*) ialah rasio solvabilitas guna mengetahui komposisi utang dan ekuitas dari suatu perusahaan sekaligus mengetahui kemampuan ekuitas dalam melunasi hutang perusahaan (Hasanah & Ainni, 2019).

DER ialah rasio yang menjelaskan seberapa jauh modal sendiri bisa memenuhi hutang-hutangnya, rasio ini di cari dengan cara membandingkan total hutang dengan ekuitas (Kasmir, 2016). Artinya rasio ini dipergunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, Rasio DER yang tinggi maka kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri semakin buruk, akan tetapi DER yang tinggi tidak tentu tidak baik dalam perusahaan karena terdapat perusahaan yang mempunyai hutang bisa mengelola dengan baik dan benar dan menghasilkan profitabilitas yang cukup tinggi (Pratiwi et al, 2021). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Balqish (2020) dengan judul “Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2016”. Hasil penelitian menjelaskan terdapat pengaruh signifikan antara DER dengan ROE yang artinya DER memiliki dampak terhadap naik turunnya ROE.

Hutang jangka panjang dan pendek memiliki konsekuensi *nisbah* yang harus dibayar pada pihak eksternal. Profit bank syariah harus mampu membayar beban *nisbah/margin/ujroh* atas modal eksternal yang dapat dan dikelola bank syariah. Rasio *leverage* yaitu TIER (*Times Interest Earned*

Ratio). TIER ialah rasio yang dipergunakan sebagai alat ukur besarnya jaminan keuntungan yang bisa dipergunakan dalam memenuhi kewajiban pada jangka panjang. Rasio ini membagi pendapatan sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga (Utari, 2014). TIER sendiri ini mampu mempengaruhi REO pada suatu perusahaan, hal ini dijelaskan pada penelitian terdahulu oleh Angellia et al, (2018) yang berjudul pengaruh *Cash Ratio, Times Interest Earned* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam BEI periode 2013-2017. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwasannya TIER

berpengaruh positif terhadap ROE, sehingga perusahaan yang memiliki tingkat TIER yang baik akan meningkatkan profitabilitas Perusahaan.

Bank BCA Syariah sangat baik dan mempunyai prospek di masa yang akan datang meskipun pada awal berdirinya bukan berlabel syariah dibuktikan dengan di tahun 2019 BCA Syariah berhasil mencatat kinerja positif dengan perolehan laba bersih Rp. 67,5 milyar dan mengalami kenaikan sebesar 15,1% dari tahun sebelumnya 2018 (Aziza, 2021). Pada tabel dibawah ini akan menjelaskan pertumbuhan TIER, DER dan ROE terhadap BCA Syariah periode tahun 2018-2022.

Tabel 1. Pertumbuhan TIER, DER dan ROE Pada BCA Syariah Periode Tahun 2018-2022 (%)

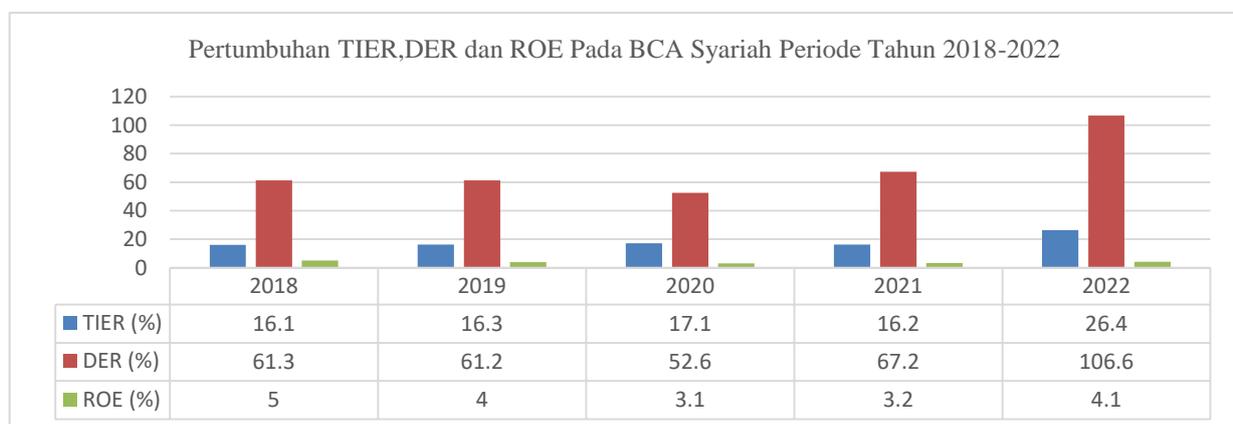
	2018	2019	2020	2021	2022
TIER	16,1	16,3	17,1	16,2	26,4
DER	61,3	61,2	52,6	67,2	106,6
ROE	5,0	4,0	3,1	3,2	4,1

Sumber: www.bcasyariah.co.id (2023)

Sesuai tabel diatas terlihat bahwa TIER dari tahun 2018-2022 pertumbuhannya mengalami fluktuatif di tahun 2019-2020 mengalami kenaikan dan mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar 5,3%, akan tetapi ditahun 2022 mengalami kenaikan kembali sebesar 63,0%. Begitu juga dengan DER dari tahun 2018- 2022 pertumbuhannya fluktuatif dimana dari tahun 2018-2020

mengalami penurunan dan ditahun 2021-2022 mengalami kenaikan yang masing-masing sebesar 14,6% dan 39,4%. Sementara Pada ROE pertumbuhan secara fluktuatif dimana dari tahun 2018-2020 mengalami penurunan dan ditahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,1% serta mengalami kenaikan kembali ditahun 2022 sebesar 0,9%.

Gambar 1. Pertumbuhan TIER, DER dan ROE Pada BCA Syariah Periode Tahun 2018-2022



Sumber: www.bcasyariah.co.id (2023)

Dari gambar tersebut *Times Interest Earned* (TIER) diketahui pada tahun 2018 rasio TIER sebesar 16,1% dan mengalami kenaikan ditahun 2019 sebesar 1,3% dari tahun 2018 menjadi 16,3%, sedangkan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 5,0% menjadi 17,1%, penurunan terjadi kembali di tahun 2021 sebesar 5,3% menjadi 16,2% dan ditahun 2022 mengalami kenaikan kembali sebesar 63,0% menjadi 26,4%.

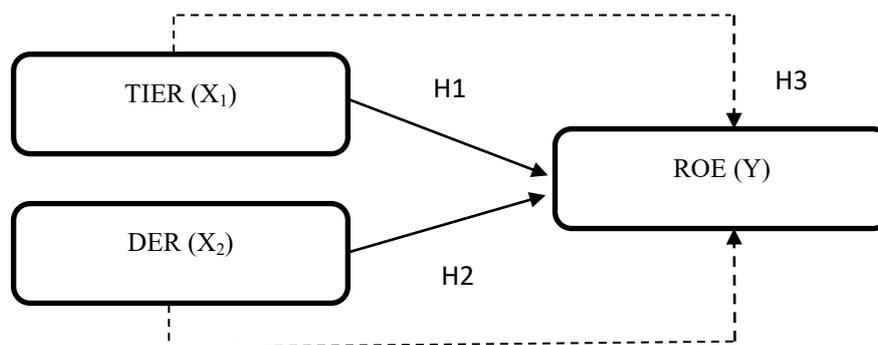
Rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) pada gambar diatas menunjukkan pada tahun 2018 sebesar 61,3% dan ditahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,1% dari tahun 2018 menjadi 61,2%. Pada tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar 8,6% menjadi 52,6%. Sementara ditahun 2021

mengalami kenaikan sebesar 14,6% menjadi 67,2% begitu juga pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 39,4% menjadi 106,6%.

Rasio *Return on equity* (ROE) pada gambar diatas menunjukkan adanya penurunan di tahun 2019 sebesar 1% dari tahun 2018 (5%) menjadi 4%, penurunan Kembali ditahun 2020 sebesar 0,9% menjadi 3,1% dan ditahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,1% menjadi 3,2%, serta ditahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,9% menjadi 4,1%.

Berdasarkan seluruh uraian permasalahan diatas maka diperoleh model kerangka berfikir dalam model penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2. Kerangka Berfikir



Pada kerangka berfikir ini terdiri atas variabel independen TIER (X_1) dan DER (X_2) serta terdapat variabel dependen ROE (Y), sesuai kerangka tersebut dapat dijelaskan hipotesis yang telah diajukan berdasarkan hubungan tujuan dengan kerangka konseptual yang sudah dipergunakan dalam merumuskan masalah penelitian meliputi :

- H₁ : TIER berpengaruh terhadap ROE Pada BCA Syariah.
- H₂ : DER berpengaruh terhadap ROE Pada BCA Syariah.
- H₃ : TIER dan DER berpengaruh secara simultan terhadap ROE pada BCA Syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

Times Interest Earned Ratio (TIER)

TIER sebagai gambaran perusahaan dalam kesanggupannya menyelesaikan beban bunga, yang diukur dengan membandingkan laba operasi dengan beban bunganya (Salim, 2015). Sedangkan menurut Inayah et al, (2021) TIER merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam pemenuhan beban bunga, untuk mengetahui kemampuan perusahaan yaitu dilakukan dengan cara membandingkan laba operasi dengan beban bunga. Dari pengertian-pengertian tersebut TIER ialah rasio yang dipergunakan sebagai alat ukur besarnya jaminan keuntungan yang bisa dipergunakan dalam memenuhi kewajiban pada jangka Panjang.

TIER andanya sebuah hubungan antara laba usaha dengan beban usaha, hubungan ini menjelaskan seberapa jauh

Perusahaan dapat memanfaatkan laba usaha yang diapatkannya guna membayar beban bunga (Kasmir, 2016). Rasio TIER yang semakin tinggi nilai rasionya menandakan Perusahaan mempunyai kemampuan memenuhi kewajibannya atau liabilitasnya dengan menggunakan laba sebelum bunga dan pajak (Brigham & Houston, 2010). Rumus :

$$\text{TIER} = \text{Laba Usaha} / \text{Beban Usaha} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER)

DER rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Yulsianti, 2016). Sedangkan menurut Pratiwi et al, (2021) TIER merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu modal yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Dari pengertian tersebut maka kesimpulannya DER ialah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua hutangnya melalui modal yang dimilikinya. Rasio DER ini semakin bernilai kecil maka menunjukkan hutang perusahaan kecil yang artinya perusahaan mampu membayar kewajibannya, sehingga dapat dikatakan perusahaan memiliki kinerja yang baik (Darmadji & Fakhruddin, 2012). Rumus:

$$\text{DER} = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

ROE ialah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Amelia & Sumarsi, 2020). Sedangkan menurut TIER adalah rasio profitabilitas yang dalam pengukurannya difungsikan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari pemanfaatan modal yang dimilikinya. Dari pengertian-pengertian tersebut maka ROE merupakan menggambarkan sejauh mana efisiensi perusahaan dapat memanfaatkan modal yang dimilikinya.

Rasio ini dipergunakan dalam mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal sendiri dan modal investor secara tepat dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas (Hantono, 2018). Rasio

REO ini dikatakan mampu memberikan laba jika Perusahaan mampu memanfaatkan modal sendiri secara benar dan tepat (Fahmi, 2014). Rumus :

$$\text{ROE} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilaksanakan oleh Purnamasari (2022) dengan hasil penelitian menjelaskan secara simultan TIER, NPM berpengaruh terhadap ROE, secara parsial TIER tidak berpengaruh terhadap ROE sedangkan NPM berpengaruh terhadap ROE. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Angellia et al, (2018) Dalam penelitiannya menjelaskan bahwasanya TIER berpengaruh positif terhadap ROE.

Selanjutnya penelitian oleh Yulsianti (2016) dengan hasil penelitiannya menjelaskan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Penelitian ini tidak selaras dengan penelitian oleh Balqish (2020) dengan hasil penelitian menjelaskan terdapat pengaruh signifikan antara DER dengan ROE.

Dari beberapa penelitian tersebut terdapat kesenjangan ketidak konsistennya pada setiap penelitian sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tema yang sama.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif deskriptif yang menggunakan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan bulanan pada BCA Syariah periode 2018-2022 yang telah diaudit secara umum, pada website www.bcasyariah.co.id. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik beserta uji hipotesis yang bertujuan memperoleh hasil atau penjelasan secara meluas antar variabel. Dalam pengolahan analisis data menggunakan alat bantu SPSS versi 22. Penelitian ini terdiri antara variabel independen meliputi TIER dan DER dan variabel dependen ROE pada BCA Syariah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang dipergunakan sebagai sampel diambil dari laporan bulanan BCA Syariah pada periode 2018-2022. Laporan bulanan tersebut di ambil melalui website BCA Syariah www.bcasyariah.co.id. Variabel dalam penelitian ini ialah Rasio TIER, DER dan ROE yang terdapat dalam

lima tahun periode 2018-2022. Berikut penjelasan data mengenai setiap variabelnya:

Rasio TIER (Times Interest Earned)

Berikut data TIER yang diperoleh dari laporan bulanan pada BCA Syariah periode 2018-2022 :

Tabel 2. Rasio TIER pada Laporan Bulanan BCA Syariah Tahun 2018-2022 (dalam %)

Bulan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	23,57	19,63	24,45	32,17	49,97
Februari	25,50	21,3	26,14	36,49	54,11
Maret	25,75	21,18	25,14	38,3	56,72
April	25,75	22,00	24,45	40,53	62,28
Mei	25,96	22,43	25,11	42,49	67,00
Juni	26,19	22,62	26,54	44,58	71,46
Juli	11,33	22,14	26,09	45,24	75,05
Agustus	26,38	22,17	26,47	44,25	78,8
September	25,58	22,95	27,53	45,27	82,88
Oktober	24,91	23,77	29,32	46,54	86,85
November	25,02	24,55	31,74	50,11	90,17
Desember	26,34	27,53	34,87	57,8	88,13

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2023)

Rasio DER (Debt To Equity Ratio)

Berikut data DER yang diperoleh dari laporan bulanan pada BCA Syariah Periode 2018-2022:

Tabel 3. Rasio DER pada Laporan Bulanan pada BCA Syariah Tahun 2018-2022 (dalam%)

Bulan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	410,96	410,06	251,38	243,19	279,05
Februari	396,22	436,21	263,47	238,54	285,36
Maret	432,21	446,97	256,24	233,00	277,46
April	423,4	400,21	252,96	231,61	280,55
Mei	430,31	426,5	253,75	232,24	273,73
Juni	453,76	447,06	259,21	249,77	283,24
Juli	449,08	436,06	260,56	258,43	283,07
Agustus	447,75	239,33	263,11	256,11	263,58
September	465,88	253,09	257,49	248,38	295,53

Oktober	449,38	257,17	245,36	260,29	272,83
November	447,46	257,44	182,33	262,52	299,18
Desember	459,65	271,62	251,61	274,63	332,35

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2023)

Rasio ROE (Return on Equity)

Berikut data ROE yang diperoleh dari Laporan bulanan pada BCA Syariah Periode 2018-2022:

Tabel 4. Rasio ROE pada Laporan Bulanan pada BCA Syariah Tahun 2018-2022 (dalam %)

Bulan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	0,34	0,32	0,20	0,18	0,21
Februari	0,69	0,64	0,40	0,39	0,43
Maret	1,04	0,98	0,59	0,59	0,67
April	1,40	1,31	0,75	0,79	0,96
Mei	1,78	1,65	0,95	1,01	1,27
Juni	2,17	2,00	1,18	1,24	1,58
Juli	2,56	2,29	1,40	1,44	1,92
Agustus	2,96	1,46	1,60	1,60	2,27
September	3,25	1,69	1,84	1,81	2,64
Oktober	3,55	1,94	2,13	2,04	3,05
November	3,94	2,20	2,48	2,39	3,45
Desember	4,30	2,69	2,59	3,08	4,01

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2023)

Analisis Regresi Berganda

Dalam regresi linier berganda terdapat lebih dari 1 variabel independent. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk

menguji pengaruh TIER dan DER terhadap ROE. Berikut hasil pengujian yang diperoleh:

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1						
	(Constant)	-32.616	9.369	-3.481	.007	(Constant)
	TIER	.192	.015	1.004	.000	TIER
	DER	.003	.005	.050	.552	DER

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan hasil tabel 5 diatas bisa diketahui model persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -32,616 + 0,192 + 0,03$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- 1 Nilai a sebesar -32,616 merupakan keadaan variabel ROE belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel TIER (X1) dan DER (X2), jika variabel independen tidak ada sehingga variabel dependen tidak terjadi perubahan.
- 2 b1 pada variabel TIER (X1) senilai 0,192 menunjukkan bahwa variabel X1 terdapat hubungan positif terhadap ROE.
- 3 b2 pada variabel DER (X2) sebesar 0,03 sehingga memiliki hubungan yang positif. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jika variabel DER memiliki hubungan positif terhadap ROE.

Uji Parsial (Uji T)

Pada hasil pengujian analisis regresi berganda pada tabel 5 diatas terdapat hasil pengujian parsial atau uji t. Uji t ialah metode yang dipergunakan guna pengujian sebuah hipotesis yang dipergunakan guna terdapat pengaruh atau tidak dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusannya uji t bisa dilihat

melalui nilai signifikansinya, apabila nilai sig. < 0,05 maka dinyatakan terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, apabila t-hitung > t-tabel maka dinyatakan adanya pengaruh. Diperoleh hasil uji sebagai berikut :

- a. Berdasarkan analisis variabel TIER, diperoleh nilai t-hitung (12,451) > t-tabel (2,002) dan pada nilai sig. (0,000) < 0,05. Maka kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan TIER terhadap ROE di BCA Syariah Periode 2018-2022.
- b. Berdasarkan analisis variabel DER, diperoleh nilai t-hitung (0,618) < t-tabel (2,002) dan pada nilai sig. (0,552) > 0,05. Maka kesimpulannya tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan DER terhadap ROE di BCA Syariah Periode 2018-2022.

Uji Simultan (Uji f)

Uji f merupakan pengujian yang dipergunakan dalam mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan bersamaan. Dasar pengambilan keputusan untuk uji f bisa dilihat melalui nilai signifikansinya, apabila nilai sig. < 0,05 maka dinyatakan terdapat pengaruh anatara variabel independen dengan variabel dependen dan membandingkan nilai f-hitung dengan f-tabel, apabila f-hitung > f-tabel maka dinyatakan adanya pengaruh. Berikut hasil pengujian uji f yaitu:

Tabel 6. Hasil Uji f

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	243.583	2	121.792	102.036	.000 ^b
	Residual	10.743	9	1.194		
	Total	254.326	11			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, TIER

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai f-hitung sebesar 102.036 dimana f-hitung > f-tabel (102.036 > 4,01) dan nilai

sig. 0,000 < 0,05. Sehingga didapatkan kesimpulannya terdapat pengaruh variabel TIER dan DER secara simultan atau

bersamaan terhadap variabel ROE pada BCA Syariah periode 2018-2022.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Uji *R square* dipergunakan guna menghitung kemampuannya model regresi dalam menggambarkan perubahan variabel terikat akibat variabel bebas. Berikut hasil pengujiannya :

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.979 ^a	.958	.948	1.09253

a. Predictors: (Constant), DER, TIER

Sumber: Data Olahan (2023)

Pada tabel diatas didapatkan hasil pengujian koefisien determinasi berganda adalah sebesar 0,958 atau 95,8% sehingga bisa dijelaskannya variabel TIER dan ROE bisa menggambarkan mengenai variabel ROE dalam penelitian ini dan sisanya sebesar 4,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijadikan objek dalam penelitian ini.

Pengaruh TIER Terhadap ROE pada BCA Syariah Periode 2018-2022

Hasil analisis hipotesis dengan menggunakan uji t didapatkan nilai variabel TIER yaitu diperoleh nilai t-hitung (12,451) > t-tabel (2,002) dan pada nilai sig. (0,000) < 0,05. Sementara hasil regresi berganda diperoleh koefisien regresi variabel TIER yaitu $b = 0,192$, sehingga kesimpulannya terdapat pengaruh positif dan signifikan TIER terhadap ROE pada BCA Syariah periode 2018-2022. Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel TIER sebesar 1 poin maka akan terjadi peningkatan nilai DER sebesar 0,192.

Hasil penelitian memaparkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara TIER terhadap ROE. Hal ini terjadi disebabkan laba sebelum pajak yang diperoleh mampu memaksimalkan labanya guna memenuhi beban *nisbah/bonus* yang ditanggung pihak BCA Syariah. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Angellia et al, (2018) menjelaskan bahwasanya TIER berpengaruh positif terhadap ROE berarti perusahaan mampu mengelola TIER dengan baik yang akan meningkatkan profitabilitas BCA

Syariah. BCA Syariah mampu mengelola Dana Pihak Ketiga menjadi pembiayaan yang menghasilkan pendapatan *margin/nisbah/ujroh* dengan baik sehingga mampu mengcover atau membayar beban *nisbah/bonus* sehingga menghasilkan pendapatan yang nantinya menghasilkan laba yang mampu menambah modal BCA Syariah.

Pengaruh DER Terhadap ROE pada BCA Syariah Periode 2018-2022

Hasil analisis hipotesis dengan menggunakan uji t didapatkan nilai variabel TIER yaitu diperoleh nilai t-hitung (0,618) < t-tabel (2,002) dan pada nilai sig. (0,552) > 0,05. Sementara hasil regresi berganda diperoleh koefisien regresi variabel TIER yaitu $b = 0,03$, sehingga kesimpulannya terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan TIER terhadap ROE pada BCA Syariah Periode 2018-2022. Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel TIER sebesar 1 poin maka akan terjadi penurunan nilai DER sebesar 0,03.

Hasil penelitian memaparkan adanya pengaruh positif dan tidak signifikan antara DER terhadap ROE. DER merupakan rasio guna mengukur seberapa jauh modal sendiri bisa memenuhi hutang-hutangnya, semakin bernilai kecil maka menunjukkan hutang perusahaan kecil yang artinya perusahaan mampu membayar kewajibannya, sehingga dapat dikatakan BCA Syariah memiliki kinerja yang baik. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Balqish (2020) menjelaskan terdapat pengaruh

signifikan antara DER dengan ROE. Modal BCA Syariah mampu mengcover hutang perusahaan salah satunya dengan menekan biaya *nisbah*/bonus dan dikelola dengan baik untuk menghasilkan pendapatan dan laba sehingga meningkatkan modal BCA Syariah.

Pengaruh TIER dan DER Terhadap ROE pada BCA Syariah Periode 2018-2022

Hasil analisis hipotesis menggunakannya uji f didapatkan nilai variabel DER dan TIER yaitu $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ ($102.036 > 4,01$) dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga didapatkan kesimpulannya adanya pengaruh Variabel TIER dan DER secara simultan atau bersamaan terhadap variabel ROE pada BCA Syariah periode 2018-2022. Hasil analisis uji koefisien determinasi menggambarkan kemampuan variabel TIER dan DER dalam menerangkan variabel ROE 95,8% sementara 4,2% dijelaskan faktor lainnya.

Hasil penelitian menjelaskan adanya pengaruh positif dan signifikan antar TIER dan DER terhadap ROE. Hal tersebut dapat menjelaskan kemampuan dalam memenuhi kewajibannya dapat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan. Kemampuan mengelola Dana Pihak Ketiga menjadi pembiayaan yang menghasilkan pendapatan *margin/nisbah/ujroh* dengan baik sehingga mampu mengcover atau membayar beban *nisbah*/bonus secara efisiensi dan efektif hal ini ditunjang dengan kemampuan BCA Syariah dalam mengelola modal yang berasal dari hutang untuk menghasilkan pendapatan sehingga mampu menghasilkan laba dan laba tersebut mampu menambah modal perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data pada penelitian ini mengenai pengaruh TIER dan DER terhadap ROE pada BCA Syariah Periode tahun 2018-2022 diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut : Rasio TIER berpengaruh positif dan signifikan terhadap DER pada BCA Syariah Periode tahun 2018-2022. Rasio DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap DER pada

BCA Syariah Periode tahun 2018-2022. Rasio TIER dan DER secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap DER pada BCA Syariah Periode tahun 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Rizka Wahyuni., & Sunarsi, Denok. 2020. Pengaruh ROA dan ROE terhadap DER Pada PT. Kalbe Farma, TBK. *Jurnal Ad-Dennar : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1), p. 105-114.
- Angellia., Erlina., Moksa, Jana Jesifa., Wirawan, Joshua Andre., Wijaya, Novilia., Sitorus, Jessy Safitri., & Sthepanus, Andy. 2018. Pengaruh Cash Ratio, Times Interest Earned dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dalam BEI Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4), p. 684-692.
- Aziza, Alifia Rizqi Nurul., & Diana, Nana. 2021. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap ROE Pada Bank BCA Syariah. *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 4(1), p. 34- 43.
- Balqish, Amalia Tiara. 2020. Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2016. *Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), P. 657-666.
- Brigham, Eugene F., & Houston, Joel F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Darmadji, Tjiptono., & Fahrudin , Hendy, M. 2012. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM*

- SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hantono. 2018. *Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Deepublish. Yogyakarta.
- Hasanah, Annisa Nur & Ainni, Siti Nur. 2019. Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham JII yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018. *Journal of Multidisciplinary Studies*, 3(1), p. 139-158
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated And Comperhensive Edition*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Hidayati, Habibatul., & Septiana, Gina. 2021. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Volatilitas Lababa Perusahaan Terhadap Leverage Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (Ekuitas)*, 3(2), p. 156-162.
- Inayah, Tasya Nur., Mulyadi., & Kaniarti, Rika. 2021. Analisis Pengaruh Struktural Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *JIMP : Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila*, 1(1), p. 14-26.
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Pratiwi, Julia Loviana., Barnas, Benny., & Triuspitorini, Fifi Afrianti. 2021. Pengaruh CR dan DER terhadap ROE Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018. *Journal of Economics and Management*, 1(2), p. 268-278.
- Purnamasari, Mira. 2022. Pengaruh TIER dan NPM terhadap ROE di Gudang Garam TBK Periode 2015-2020. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 11(01), p. 105-117.
- Salim, Jihan. 2015. Pengaruh Leverage (DAR,DER Dan TIER) Terhadap ROE Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Perbanas Riview*, 1(1), p. 19-34.
- Syamsudin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Utari, Dewi. 2014. *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Yulsianti, Henny. 2016. Pengaruh DAR, DER, NPM terhadap ROE Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 2(1), p. 1-25.